

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENCALONAN PRESIDEN PRABOWO
SUBIANTO SEBELUM DAN SESUDAH MENANG *QUICK COUNT* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45**

*CAPITAL MARKET REACTION TO PRABOWO SUBIANTO'S PRESIDENTIAL NOMINATION EVENT
BEFORE AND AFTER WINNING *QUICK COUNT* ON BANKING COMPANIES LISTED IN THE LQ45
INDEX*

Oleh:
Amelia Ch. Telew¹
Joy E. Tulung²
Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:
¹chameliatelew@gmail.com
²joy.tulung@unsrat.ac.id
³victorianeisyauantu@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan informasi peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto sebelum dan sesudah menang *quick count*, serta perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah menang *quick count*. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel berjumlah 6 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dengan pengujian menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian pada pengujian hipotesisnya digunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan Peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto sebelum dan sesudah menang *quick count* tidak terdapat perbedaan abnormal return secara signifikan sebelum dan setelah peristiwa, yang berarti peristiwa ini tidak memiliki kandungan informasi yang memberikan dampak pada keputusan investor. Sedangkan hasil yang lain ditunjukkan oleh *Trading Volume Activity*, dimana peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto sebelum dan sesudah menang *quick count* terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan setelah peristiwa, ini berarti bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi yang memberikan dampak pada aktivitas perdagangan saham.

Kata Kunci: *event study, abnormal return, trading volume activity*

Abstract: The purpose of this study was to determine the information content of the Prabowo Subianto presidential nomination event before and after winning the quick count, as well as the difference in the average abnormal return and the average trading volume activity before and after winning the quick count. The observation period was 5 days before and 5 days after. The type of quantitative research with a comparative method. The sample consisted of 6 banking companies listed in the LQ45 index. With testing using Shapiro-Wilk to determine whether the data is normally distributed or not. Then in testing the hypothesis, the Wilcoxon Signed Ranks Test was used for data that was not normally distributed. The results of the study showed that the Prabowo Subianto presidential nomination event before and after winning the quick count did not have a significant difference in abnormal returns before and after the event, which means that this event does not have information content that has an impact on investor decisions. While other results are shown by Trading Volume Activity, where the Prabowo Subianto presidential nomination event before and after winning the quick count had a significant difference in Trading Volume Activity before and after the event, this means that this event has information content that has an impact on stock trading activities.

Keywords: *event study, abnormal return, trading volume activity*

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Peristiwa pengumuman perolehan hasil quick count yang sangat tinggi ini bisa mempengaruhi sentimen pasar modal. Pasalnya presiden sebagai pembuat kebijakan utama pasti memiliki pengaruh yang besar nantinya pada berbagai sektor, terutama dalam perekonomian. Pasar modal adalah salah satu elemen penting yang menjadi tolak ukur suatu negara di katakan maju alasan ini dikarenakan pasar modal memiliki kemampuan untuk menarik investor baik investor asing maupun domestik sehingga dapat mendongkrak kemajuan perekonomian. Selain itu juga pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal cepat dari masyarakat lewat transaksi penjualan sekuritas. LQ45 adalah indeks saham yang dihitung dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini terdiri dari 45 saham yang dianggap memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di pasar saham Indonesia.



Gambar 1. Chart Indeks Saham Gabungan LQ45 Sebelum dan Sesudah Pengumuman Quick Count Februari 2024

Sumber: Website www.idx.co.id

Gambar di atas menunjukkan pergerakan saham indeks LQ45 lima hari sebelum pengumuman (t-5) dan lima hari sesudah pengumuman (t+5), dari data grafik yang ditunjukkan di atas kita dapat melihat bahwa sebelum pengumuman quick count pada t-2 terjadi kenaikan yang cukup tinggi dan pada hari setelah pengumuman quick count naik lebih tinggi, pada periode t+1 kita dapat melihat terjadinya kenaikan dari 1.003 naik menjadi 1.007 jadi ada kenaikan sebesar 4 point. Pada t+3 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dari angka 1.007 turun menjadi 998 , jadi ada terjadi penurunan hanya 9 point saja. Dan kembali naik menyentuh angka tertinggi pada t+4 yaitu naik sekitar 13 point sehingga dari angka 998 naik menjadi 1.011, namun kemudian mengalami kembali penurunan pada t+5 dan di tutup melemah pada 1.008.

Tabel 1. Data Objek Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BRIS	PT Bank Shariah Indonesia Tbk.

Sumber: Website www.idx.co.id

Pada tabel yang ada di atas sudah dipaparkan 6 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang menjadi spesifikasi objek dari penelitian ini. Dalam data saham 6 perusahaan perbankan inilah kita akan menganalisis tentang abnormal return dan trading volume activity selama periode estimasi 60 hari dan periode pengamatan 11 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah.

Tabel 2. Rata-rata AR dan TVA Sebelum dan Sesudah

Tanggal	Periode	Rata-rata AR	Rata-rata TVA
05/02/2024	T-5	0,004211198	0,398617528
06/02/2024	T-4	-0,004351432	0,296819854
07/02/2024	T-3	0,002599133	0,380060908
12/02/2024	T-2	0,017276001	0,765371241
13/02/2024	T-1	-0,003806664	0,467214084

		Pasar Saham Tutup
14/02/2024	T0	
15/02/2024	T+1	0,004623466
16/02/2024	T+2	-0,009000237
19/02/2024	T+3	0,000987271
20/02/2024	T+4	0,019006638
21/02/2024	T+5	0,000625244

Sumber: Website www.idx.co.id

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa data abnormal return sebelum peristiwa kemenangan quick count yang paling tinggi terdapat pada T-2 terjadi pada periode tanggal 12 Februari 2024 yaitu sebesar 0,017276 dan paling rendah terjadi pada T-4 tanggal 06 Februari 2024 yaitu -0,00435. Sedangkan data abnormal return setelah peristiwa kemenangan quick count yang paling tertinggi terdapat pada T+4 pada tanggal 20 Februari 2024 yaitu sebesar 0,01900 dan abnormal return terendah terjadi pada T+2 pada tanggal 16 Februari 2024 yaitu -0,00900. Sedangkan data Trading volume activity sebelum peristiwa kemenangan quick count yang paling tinggi terdapat pada T-2 terjadi pada periode tanggal 12 Februari 2024 yaitu sebesar 0,76537 dan paling rendah terjadi pada T-4 tanggal 06 Februari 2024 yaitu 0,29681. Sedangkan data Trading volume activity setelah peristiwa kemenangan quick count yang paling tertinggi terdapat pada T+1 pada tanggal 15 Februari 2024 yaitu sebesar 1,11774 dan Trading volume activity terendah terjadi pada T+3 pada tanggal 19 Februari 2024 yaitu 0,43536. Untuk memperkuat argumentasi dari penelitian ini peneliti berinisiatif untuk meneliti tentang peristiwa pengumuman elektabilitas pertama kali oleh Lembaga survei Indonesia sebagai banding untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.

Studi peristiwa atau event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Jika peristiwa memiliki kandungan informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi saat berita mengenai suatu peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini diukur menggunakan variabel abnormal return dan trading volume activity. Event Study merupakan suatu metode penelitian yang di dalamnya membahas tentang suatu reaksi pada pasar pada suatu informasi yang di umumkan sebagai suatu informasi dengan pengambilan sampel berupa closing price pada suatu saham. Ketika abnormal return terjadi maka bisa disimpulkan suatu peristiwa mempunyai kandungan informasi yang bisa memberi abnormal return terhadap pasar. Kegiatan frekuensi perdagangan ialah satu dari beberapa alat yang digunakan untuk menganalisis sebuah reaksi terhadap berbagai informasi yang bisa terjun ke pasar modal (Taslim dan Wijayanto, dalam Juandri Frikasih 2023). Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu para investor dalam upaya menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya mereka akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang tersedia di public maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham dan tingkat perdagangan yang dapat diukur dengan menggunakan abnormal return dan volume perdagangan saham (Sundari, dalam Rosabella Elga 2022).

Suatu informasi yang memiliki nilai bagi investor dapat tercermin melalui perubahan harga saham dan tingkat perdagangan saham yang dapat diukur melalui dua indikator pengukuran yaitu abnormal return dan trading volume activity (Sihotang dan Mekel, Rosabella Elga 2022). Reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa mengandung informasi yang dapat diukur dengan menggunakan abnormal return yang merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi, yaitu return yang diharapkan investor. (Jogiyanto, dalam Rosabella Elga 2022). Selain menggunakan abnormal return, reaksi pasar terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar (Trading Volume Activity). Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kekuatan informasi dari peristiwa di atas terhadap reaksi pasar modal terhadap harga saham yang ada di indeks LQ45 dengan judul penelitian “Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pencalonan Presiden Prabowo Subianto Sebelum dan Sesudah Menang Quick Count pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui apa perbedaan reaksi pasar modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 terhadap peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto pada *Abnormal Return* sebelum menang dan sesudah menang *quick count*.

2. Untuk mengetahui apa perbedaan reaksi pasar modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam LQ45 terhadap peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto pada *Trading Volume Activity* sebelum menang dan sesudah menang *quick count*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Menurut (Burton Malkiel dalam SAF Simanjutak, 2023), pasar modal merupakan suatu mekanisme yang sangat efektif dalam mengalokasikan sumber daya ke berbagai sektor ekonomi dan memberi kesempatan bagi investor mendapatkan keuntungan optimal dengan memilih instrumen investasi yang tepat.

Pasar Modal Efisien

Menurut Hanafi (dalam F Tandean,2023), menyatakan bahwa investor tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal yang konsisten. Apabila investor ingin memperoleh keuntungan abnormal yang konsisten maka investor harus menggunakan informasi yang belum tercermin dalam harga. Efficient market theory disebutkan bahwa pasar akan bereaksi terhadap informasi yang dipublikasikan apabila informasi tersebut mengandung nilai ekonomis.

Signalling Theory

Teori sinyal adalah teori tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada investor melalui profitabilitas yang didapatkan perusahaan dan kebijakan dividen Christanti (dalam F Tandean, 2023).

Event Study

Menurut Jogiyanto (dalam R Lindya Kusuma, 2020) studi peristiwa (event study) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Abnormal Return

Jogiyanto (dalam Rosabella Elga, 2022) menjelaskan bahwa abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (expected return). Abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Return realisasi atau return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya. Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi.

Trading Volume Activity (TVA)

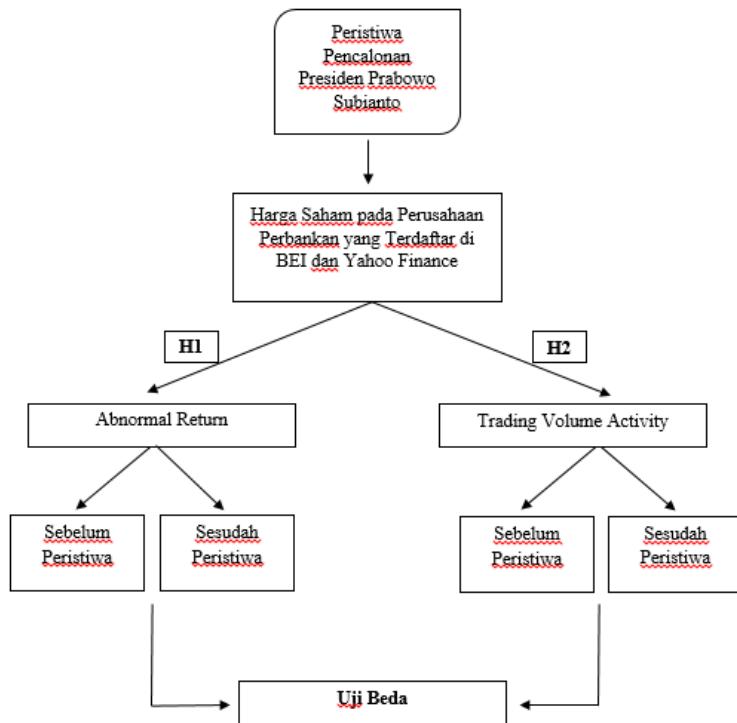
Menurut Cherian dan Lazar (2019), nilai trading volume activity (TVA) yang mengalami peningkatan dapat menyebabkan nilai volatilitas yang semakin besar pula, sehingga dapat menyebabkan peningkatan likuiditas pasar saham,atausebaliknya. Dikarenakan harga saham berubah berdasarkan volume, maka volatilitas nilaisaham merupakan hasil dari volatilitas volume dan aktivitas pada BEI.

Penelitian Terdahulu

Elga. R, Murni. S & Tulung J.E. (2022) tujuan penelitian ini untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia. Penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh dengan sampel sebanyak 45 perusahaan anggota Indeks LQ45 periode Februari-Juli 2020.

Elia Emelia (2024), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar modal Turki atas peristiwa gempa yang terjadi di Turki-Suriah 2023 yang terdaftar pada Indeks LQ45.

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber : Kajian peneliti (2024)

Hipotesa

- H₁ : Terdapat perbedaan reaksi pasar pada *abnormal return* terhadap peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto sebelum dan sesudah menang *quick count*.
- H₂ : Terdapat perbedaan reaksi pasar pada *trading volume activity* terhadap peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto sebelum dan sesudah menang *quick count*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena menggunakan data utama angka-angka yang analisisnya menggunakan statistik . Dengan menggunakan pendekatan penelitian studi peristiwa atau *event study*. Studi peristiwa merupakan suatu metode yang dapat mengukur dampak dari sebuah peristiwa. Jogiyanto (dalam Rosabella Elga 2022) berpendapat bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Amin Kuncoro dan Mariana Kristiyanti (2024) mengatakan bahwa populasi dalam hal penelitian merujuk kepada kelompok yang menjadi subjek dari suatu studi atau analisis. Populasi bisa berupa individu, objek, atau entitas lain yang karakteristik atau mempunyai ciri-ciri tertentu yang ingin diteliti atau dijelaskan. Populasi bisa beragam tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini sendiri merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian disertai pertimbangan tertentu dengan tujuan agar supaya data yang di dapat atau diperoleh bisa lebih tepat.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah darta kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, (Indrindo & Supomo dalam Rosabella Elga 2022) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan perbankan pada periode dari bulan November 2023–April 2024 pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45, jumlah volume perdagangan saham harian selama periode, dan data populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar LQ45 dan data didapatkan dengan cara mengakses dari website www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari buku, literatur, jurnal, serta berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan untuk melihat dan mencatat data yang dirilis dari Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yang bersumber dari situs-situs resmi seperti bursa efek Indonesia ataupun yahoo finance.

Definisi Operasional Variabel

Abnormal Return

Jogiyanto (dalam Rosabella Elga, 2022) menjelaskan bahwa abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (expected return). *Abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Dengan demikian abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Sebagai berikut:

$$\text{Abnormal Return} = RTNi,t - E[Ri,t]$$

Trading Volume Activity

Menurut Luhur (dalam Rosabella Elga, 2022), aktivitas volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kegiatan jual beli saham di lantai bursa. Trading Volume Activity (TVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *One Shapiro-Wilk* untuk data terdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Abnormal Return menggunakan One Shapiro-Wilk Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AARS Sebelum	.302	6	.092	.872	6	.236
AARS Sesudah	.308	6	.078	.729	6	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. dari abnormal return sebelum dan sesudah menang quick count di dapat 0,236 dan 0,104, yang jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka hasilnya lebih besar, sehingga dapat dilihat bahwa data abnormal return terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity* menggunakan *One Shapiro-Wilk Tests of Normality*

Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ATVA Sebelum	.232	6	.200*	.877	6	.256
ATVA Sesudah	.358	6	.006	.657	6	.002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. dari trading volume activity sebelum dan sesudah menang *quick count* di dapat 0,256 dan <0,104, yang jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka hasilnya lebih kecil, sehingga dapat dilihat bahwa data trading volume activity terdistribusi tidak normal.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji *Abnormal Return* menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

	AARSebelum	AARSesudah-
Z		-.734 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Dari data hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test di atas dapat kita lihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa menang *quick count* sebesar 0,463 yang artinya >0,05. Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa H₀₁ diterima dan dengan demikian tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto menang *quick count* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Tabel 6. Hasil Uji *Trading Volume Activity* menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

	ATVASesudah
Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	-2,201 ^b
	.028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Dari data hasil pengujian Wilcoxon Signed Ranks Test dapat kita lihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) average trading volume activity sebelum dan sesudah peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto menang *quick count* adalah 0,028 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,028<0,05). Sehingga dari hasil tersebut maka H₀₂ diterima dan H₀₂ ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan trading volume activity yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pencalonan presiden Prabowo Subianto menang *quick count* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Pembahasan

Perbedaan Reaksi Pasar Modal pada *Abnormal Return* terhadap Peristiwa Pencalonan Presiden Prabowo Subianto Sebelum dan Sesudah Menang Quick Count

Dari hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan indikator average abnormal return ternyata hasil yang di dapat yaitu Ha ditolak dan Ho diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa menang quick count, yang ditunjukan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata abnormal return sebesar 0,463 , yang artinya lebih besar dari 0,05. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap peristiwa pencalonan presiden Prabowo subianto sesudah menang quick count tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat sehingga para investor tidak terlalu bereaksi dengan

adanya hal tersebut. Dengan tidak adanya perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa kemenangan berarti para investor masih bisa untuk mengantisipasi peristiwa yang ada. Melihat dari beberapa kampanye yang di lakukan oleh para calon presiden kemenangan quick count oleh bapak Prabowo Subianto dengan pasangannya Gibran Rakabuming Raka ini sudah mulai beredar di Masyarakat lewat berita-berita acara dan survei-survei yang ada sehingga para investor sudah memiliki masing-masing strategi yang di siapkan. Dalam menguji efisiensi pasar dapat kita lihat melalui abnormal return dimana kecepatan para pelaku-pelaku pasar dalam merespon informasi peristiwa yang ada dan bergerak menuju keseimbangan harga yang baru (Jogiyanto dalam Grenda, 2023). Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal di Indonesia khususnya pada perusahaan perbankan, belum dapat di katakan sebagai pasar efisien setengah kuat. Penelitian ini searah dengan penelitian Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022) yang meneliti tentang peristiwa pengumuman peristiwa covid-19 di Indonesia dan hasil yang didapat bahwa peristiwa tersebut tidak terdapat reaksi pasar yang signifikan dilihat dari abnormal return dan trading volume activity.

Perbedaan Reaksi Pasar Modal pada *Trading Volume Activity* terhadap Peristiwa Pencalonan Presiden Prabowo Subianto Sebelum dan Sesudah Menang Quick Count

Dari hasil rata-rata trading volume activity dengan menggunakan uji Wicoxon Signed Ranks Test dikarenakan nilainya tidak berdistribusi normal maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa menang quick count , dibuktikan dengan nilai rata-rata trading volume activity yaitu 0,028 yang dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini searah dengan penelitian dari Frikasih, J., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2023) dimana mereka meneliti tentang Peristiwa Kenaikan Suku Bunga The Fed Amerika Serikat pada Indeks Harga Saham Gabungan dan hasil yang didapat oleh mereka yaitu terdapat perbedaan Trading Volume Activity secara signifikan sebelum dan setelah peristiwa. Artinya bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi yang memberikan dampak pada aktivitas perdagangan saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang sudah dilakukan, dan juga bahwasannya tidak ada pengaruh peristiwa kemenangan quick count terhadap abnormal return dan trading volume activity pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45, maka dapat di ambil kesimpulannya:

1. Berdasarkan hasil yang di dapat melalui perhitungan dan analisis abnormal return dari total 6 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 disertai perbandingan terhadap peristiwa pengumuman elektabilitas pertama kali, tidak ditemukannya perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa kemenangan quick count.
2. Berdasarkan hasil yang di dapat melalui perhitungan dan analisis trading volume activity dari total 6 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45, ditemukannya perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa kemenangan quick count. Jadi dapat dilihat bahwa perbedaan yang signifikan pada abnormal return hanya terjadi pada saat pengumuman lq45 saja , tidak dengan pengumuman elektabilitas pertama kali karena hasil yang di tunjukan sebagai perbandingan tidak berpengaruh signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka dapat dijelaskan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor, agar supaya bisa lebih bijak dan teliti dalam menerima serta menanggapi setiap informasi peristiwa yang ada dalam pasar modal, dikarenakan tidak semua kandungan informasi peristiwa dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan tidak semua informasi pula terbukti kebenarannya. Kesabaran dan ketelitian diharapkan tetap terus menjadi pedoman bagi para pelaku pasar modal dan selalu melakukan seleksi yang baik agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi-informasi atau isu-isu yang beredar terutama yang negative, sehingga proses pengambilan Keputusan dapat dilakukan secara matang dan terarah.
2. Bagi pelaku usaha, agar supaya tetap selalu memperhatikan peristiwa-peristiwa terkini dan isu-isu yang beredar di Masyarakat agar kelak dapat selalu meberikan Solusi untuk setiap peristiwa dan tetaplah selalu memberikan inovasi-inovasi yang baik guna kelancaran bagi para pelaku usaha.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, agar selalu memperbanyak literasi hal ini berguna dalam proses penelitian agar objek-objek yang digunakan bisa lebih luas dan bervariasi, tidak hanya itu juga diharapkan agar

senantiasa peka terhadap berbagai peristiwa yang terjadi karena beberapa peristiwa tidak selalu bersifat positif dan begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cherian,N.K., and Lazar,D.(2019).Relationship Between Liquidity, Volatility and Trading Activity: An Intraday Analysis of Indian Stock Market.International Journal of Economics and Financial Issues,9(1),17–22.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=WIGw9QQAAAAJ&citation_for_view=WIGw9QQAAAAJ:2osOgNQ5QMEC
- Elga, R. (2022). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45)*. Manado: Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38703>
- Emelia, E., Maramis, J. B., & Tasik, H. (2024). REAKSI PASAR MODAL TURKI (BORSA ISTANBUL 100) ATAS PERISTIWA GEMPA DI TURKI-SURIAH 2023. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 274-281.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/53984>
- Frikasih, J., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2023). Analisis Perbedaan Abnormal Return Market dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Kenaikan Suku Bunga The FED Amerika Serikat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). <https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-PERBEDAAN-ABNORMAL-RETURN-MARKET-DAN-Frikasih-Mangantar/8ab1d6833f618dc91bd5bb47549ef8a737d2bda9>
- Grenda, L.M. (2023). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Kenaikan Harga BBM pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat Bursa Efek Indonesia. Manado: *Jurnal EMBA*, Vol 11, No 4. Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/51763>
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisisepuluh. BPFE, Yogyakarta
- Jogianto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, A., & Kristiyanti, M. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan pertama, Banjaran: Penerbit Eureka Media Aksara.
- Lindya Kusuma, R. (2020). Dampak Pemindahan Ibukota Baru Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*). <http://eprints.umpo.ac.id/5857/>
- Sihotang, E,M., Mekel, P,A., (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 juli 2014 di Indonesia. *Jurnal Embar* 7(1). 2303-1174.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7800/7363>
- Simanjuntak, S. A. F. (2023). Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence, Stochastic Oscillator, Average Directional Index Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual (Studi

Kasus pada Perusahaan Nikel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) (*Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*). <https://e-journal.uajy.ac.id/>

Sundari, Dian, dkk (2009). Teoksitas Akut (LD50) dan Uji Gelagat Ekstrak Daun Teh Hijau (Camelia Sinensis) Pada Mencit. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Vol XIX. No. Hal: 198-2. <https://www.neliti.com/publications/153148/toksisitas-akut-ld50-dan-uji-gelagat-ekstrak-daun-teh-hijau-camellia-sinensis-li>

Tandean, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021 (*Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*). <https://e-journal.uajy.ac.id/29588/>

